

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional yakni suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih yang hendak diukur, bila terdapat hubungan dilihat seberapa eratny hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu akan melihat hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment*. Penelitian ini menggunakan variabel komunikasi interpersonal (X), dengan motivasi berprestasi (Y). Secara sistematis model hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada identifikasi variabel penelitian.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) = Komunikasi Interpersonal
2. Variabel terikat (Y) = Motivasi Berprestasi



C. Defenisi Operasional

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah adanya pertukaran informasi, ide, dan sikap antara orang tua dan anak yang terjadi terus-menerus dan dapat mempengaruhi pandangan serta perilaku anak yang terlibat dalam komunikasi tersebut.

Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada aspek komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh De Vito (1997). Adapun aspek-aspek komunikasi interpersonal yaitu :

- a. Keterbukaan, adapun indikatornya adalah :
 - 1) Adanya pengungkapan diri antara anak dan orang tua
 - 2) Adanya kejujuran terhadap apa yang diungkapkan anak dan orang tua
- b. Empati, adapun indikatornya adalah :
 - 1) Anak dan orang tua dapat saling merasakan harapan diantara keduanya
 - 2) Anak dan orang tua mampu saling menyikapi dengan baik situasi yang dihadapi satu sama lain
- c. Sikap mendukung, adapun indikatornya adalah :
 - 1) Anak dan orang tua saling menghargai pendapat dan ide satu sama lain
 - 2) Kehadiran orang tua dalam kegiatan penting anak



- d. Sikap positif, adapun indikatornya adalah :
- 1) Orang tua memberikan penghargaan terhadap prestasi anak
 - 2) Orang tua memberikan pujian yang bersifat mendukung terhadap anak
- e. Kesetaraan, adapun indikatornya adalah:
- 1) Adanya kerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi
 - 2) Orang tua bersedia meminta saran kepada anak

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu atau siswa untuk meningkatkan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam berbagai aktivitas atau kegiatan, dan menjadikan suatu ukuran keunggulan sebagai pembanding.

Motivasi berprestasi dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang mengacu kepada ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Heckhausen (dalam Diniyati, 2014). Adapun ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah :

1. Lebih mempunyai kepercayaan dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi
2. Memiliki sifat yang berorientasi ke masa depan
3. Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan sedang
4. Tidak suka membuang-buang waktu, lebih tangguh dalam mengerjakan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. dan dalam mencari pasangan lebih suka memilih orang yang mempunyai kemampuan daripada orang yang simpatik.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X dan XI SMA N 1 Kampar, Kabupaten Kampar yang terdiri dari 660 siswa.

Tabel 3.1
Populasi siswa/siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kampar

No	Kelas	Jumlah
1	X I	33
	X 2	35
	X3	27
	X4	35
	X 5	33
	X 6	35
	X 7	33
	X 8	35
	X 9	33
	X 10	35
2	XI IPA1	27
	XI IPA2	29
	XI IPA3	29
	XI IPA 4	29
	XI IPA5	25
	XI IPA 6	29
	XI IPS1	29
	XI IPS2	26
	XI IPS3	25
	XI IPS4	28
	XI IPS5	23
	XI IPS 6	28
Total		660



2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006). Menggeneralisasikan maksudnya yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2006).

Arikunto (2006) menjelaskan apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100 subjek maka lebih baik diambil keseluruhannya, tetapi jika lebih dari 100 subjek maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan konsep diatas, penelitian ini populasinya terdiri lebih dari 100 subjek, yaitu 660 orang maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yaitu 165 orang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stratified sampling* Arikunto (2010). Teknik pengambilan sampel ini dapat digunakan untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti atau sumber data luas dan berstrata atau bertingkat. Pada penelitian ini, peneliti mengambil kelas-kelas tertentu yang akan dijadikan sampel. Setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMAN 1 Kampar yaitu kelas X1, X3, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 2 dan XI IPS5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Subjek
1	X1	33
2	X3	27
3	XI IPA1	27
4	XI IPA2	25
5	XI IPS 2	25
6	XI IPS5	23
Jumlah		165

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skala. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala motivasi berprestasi.

1. Alat Ukur

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dari De Vito (1997). Skala disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Skala komunikasi interpersonal ini adalah hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yaitu Herdiansyah Pratama (2011) dengan judul penelitian Pola Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dengan Anak Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Pada Anak di SDN 01 Pagi Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan jumlah aitem sebanyak 31



pernyataan yang mana reliabilitas sebesar 0,483. Modifikasi skala penelitian ini terdapat pada penggantian beberapa kalimat dalam pernyataan pada skala penelitian sebelumnya, dikarenakan skala sebelumnya diberikan kepada siswa SD dan subyek pada penelitian ini adalah siswa SMA. Pada skala penelitian ini terdapat pernyataan empati yang tidak terdapat pernyataan *favourable*, ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya juga tidak terdapat pernyataan *favourable* alasannya untuk menghindari jawaban bias karena faktor normatif (individu ingin dilihat baik) dan faktor *bias social desirability* (kepatutan sosial) yaitu jawaban responden yang dikenakan padanya dimana subjek berusaha untuk meningkatkan kesamaan dengan karakteristik masyarakat.

Untuk penelitian ini penilaian berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat). Alternatif jawaban-jawaban yang tersedia terbagi atas empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan *Favourable* diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pernyataan *Favourable*

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat sesuai	4
S	Sesuai	3
TS	Tidak sesuai	2
STS	Sangat tidak sesuai	1

Sedangkan untuk penilaian pernyataan *Unfavourable* diberikan dengan

ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pernyataan *Unfavourable*

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat sesuai	1
S	Sesuai	2
TS	Tidak sesuai	3
STS	Sangat tidak sesuai	4

Tabel 3.5
***Blue Print* Skala Komunikasi Interpersonal**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keterbukaan	1. Adanya pengungkapan diri antara anak dan orang tua	1, 4	2, 3	7
		2. Adanya kejujuran terhadap apa yang diungkapkan anak dan orang tua	5, 6	7	
2	Empati	1. Anak dan orang tua dapat saling merasakan harapan diantara keduanya	8, 9	10, 11	6
		2. Anak dan orang tua mampu saling menyikapi dengan baik situasi yang dihadapi satu sama lain	-	12, 13	
3	Sikap Mendukung	1. Anak dan orang tua saling menghargai pendapat dan ide satu sama lain	14, 17	15, 16	7
		2. Kehadiran orang tua dalam event penting anak	18, 19	20	
4	Sikap Positif	1. Orang tua memberikan penghargaan terhadap prestasi anak	21, 22	23	6
		2. Orang tua memberikan pujian yang berifat mendukung terhadap anak	24, 25	26	
5	Kesetaraan	1. Adanya kerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi	28	27	5
		2. Orang tua bersedia meminta saran kepada anak	30, 31	29	
Jumlah			17	14	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan teori Heckhausen (dalam Diniyati, 2014). Model skala motivasi berprestasi menggunakan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subyek yang mengelompok. Skala motivasi berprestasi ini adalah hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya oleh mahasiswa Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu Nur Widayati (2015) dengan judul penelitian Hubungan Antara Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Pada Siswa SMA, dengan jumlah aitem 31 pernyataan yang mana daya beda ini sebesar 0,337-0,579 dan reliabilitas sebesar 0,845. Peneliti mengganti beberapa pernyataan pada skala sebelumnya dengan pernyataan yang menurut peneliti lebih menggambarkan apa yang ingin peneliti teliti.

Untuk penelitian ini penilaian berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat). Alternatif jawaban-jawaban yang tersedia terbagi atas empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan *Favourable* diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pernyataan *Favourable*

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat sesuai	4
S	Sesuai	3
TS	Tidak sesuai	2
STS	Sangat tidak sesuai	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk penilaian pernyataan *Unfavourable* diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pernyataan *Unfavourable*

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat sesuai	1
S	Sesuai	2
TS	Tidak sesuai	3
STS	Sangat tidak sesuai	4

Tabel 3.8
***Blue Print* Skala Motivasi Berprestasi**

No	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
1	Lebih mempunyai kepercayaan dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi	1, 3, 5	2, 4	5
2	Memiliki sifat yang berorientasi ke masa depan	6, 7, 10, 11	8, 9	6
3	Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan sedang	12	13,14	3
4	Tidak suka membuang-buang waktu	15, 17, 19	16, 18, 20	6
5	Lebih tangguh dalam mengerjakan tugas	21, 23	22, 24, 25	5
6	Dalam mencari pasangan lebih suka memilih orang yang mempunyai kemampuan daripada orang yang simpatik	26, 28, 30	27, 29, 31	6
Total		16	15	31

G. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dapat digunakan apabila dinyatakan valid (sahih) dan reliabel (andal) menurut ukuran statistik tertentu melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur. Dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur.



Alat ukur yang di uji cobakan dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi. Alat ukur ini direncanakan akan diuji cobakan kepada 50 siswa/siswi yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian, yaitu pada siswa/siswi SMAN 1 Kampar.

H. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2007).

1. Validitas

Menurut (Azwar, 2009) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi (Azwar, 2009) merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisa secara rasional atau lewat *professional judgment* terhadap aitem-aitem yang terdapat di dalam alat ukur tersebut. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh



mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009) umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Jumlah aitem skala komunikasi interpersonal yang valid dari 31 aitem adalah 23 aitem dengan koefisien totalnya berkisar 0,256 sampai 0,584 dan yang gugur sebanyak 8 aitem. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9
Skala komunikasi Interpersonal (X) yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Indikator	No Aitem				Jumlah
			Valid		Gugur		
			F	UF	F	UF	
1	Keterbukaan	1. Adanya pengungkapan diri antara anak dan orang tua	4	3	1	2	4
		2. Adanya kejujuran terhadap apa yang diungkapkan anak dan orang tua	5, 6	7	-	-	3
2	Empati	1. Anak dan orang tua dapat saling merasakan harapan diantara keduanya	8, 9	11	-	10	4
		2. Anak dan orang tua mampu saling menyikapi dengan baik situasi yang dihadapi satu sama lain	-	12, 13	-	-	2
3	Sikap Mendukung	1. Anak dan orang tua saling menghargai pendapat dan ide satu sama lain	17	15, 16	14	-	5
		2. Kehadiran orang tua dalam event penting anak	18, 19	20	-	-	3
4	Sikap Positif	1. Orang tua memberikan penghargaan terhadap prestasi anak	21	23	22	-	3
		2. Orang tua memberikan pujian yang berifat mendukung terhadap anak	24	-	25	26	3
5	Kesetaraan	1. Adanya kerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi	28	-	-	27	2
		2. Orang tua bersedia meminta saran kepada anak	30, 31	29	-	-	3
Total			13	10	4	4	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10
Blue print Skala Komunikasi Interpersonal (X) Penelitian

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Keterbukaan	1. Adanya pengungkapan diri antara anak dan orang tua	2	1	5
		2. Adanya kejujuran terhadap apa yang diungkapkan anak dan orang tua	3,4	5	
2	Empati	1. Anak dan orang tua dapat saling merasakan harapan diantara keduanya	6,7	8	5
		2. Anak dan orang tua mampu saling menyikapi dengan baik situasi yang dihadapi satu sama lain	-	9,10	
3	Sikap Mendukung	1. Anak dan orang tua saling menghargai pendapat dan ide satu sama lain	13	11,12	16
		2. Kehadiran orang tua dalam event penting anak	14,15	16	
4	Sikap Positif	1. Orang tua memberikan penghargaan terhadap prestasi anak	17	18	3
		2. Orang tua memberikan pujian yang berifat mendukung terhadap anak	19	-	
5	Kesetaraan	1. Adanya kerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi	20	-	3
		2. Orang tua bersedia meminta saran kepada anak	22,23	21	
Total			13	10	23

Jumlah aitem skala motivasi berprestasi yang valid dari 31 aitem adalah 23 aitem dengan koefisien totalnya berkisar 0,260 sampai 0,496 dan yang gugur sebanyak 8 aitem. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala efikasi diri dapat dilihat pada tabel 3.11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.11
Skala Motivasi Berprestasi (Y) yang Valid dan Gugur

No	Aspek	No Aitem				Jumlah
		Valid		Gugur		
		F	UF	F	UF	
1	Lebih mempunyai kepercayaan dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi.	1,3,5	4	-	2	5
2	Mempunyai sifat yang lebih berorientasi ke depan.	7,10,11	8	6	9	6
3	Memilih tugas yang kesukarannya sedang.	12	13	-	14	3
4	Tidak suka membuang-buang waktu.	15,17,19	16,20	-	18	5
5	Lebih tangguh dalam mengerjakan tugas.	21,23	22,24	-	25	5
6	Dalam mencari pasangan lebih suka memilih orang yang mempunyai kemampuan daripada orang yang simpatik.	28,30	29,31	26	27	6
Total Aitem		14	9	2	6	31

Tabel 3.12
Blue print Skala Motivasi Berprestasi (Y) Penelitian

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1	Lebih mempunyai kepercayaan dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi.	1,2,4	3	4
2	Mempunyai sifat yang lebih berorientasi ke depan.	5,7,8	6	4
3	Memilih tugas yang kesukarannya sedang.	9	10	2
4	Tidak suka membuang-buang waktu.	11,13,14	12,15	5
5	Lebih tangguh dalam mengerjakan tugas.	16,18	17,19	4
6	Dalam mencari pasangan lebih suka memilih orang yang mempunyai kemampuan daripada orang yang simpatik.	20	21	2
Total Aitem		13	10	23



3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2009) reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010).

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 20.0 melalui komputer.

Dalam aplikasinya reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-100, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendahnya reliabilitasnya. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai.

Dari perhitungan, diketahui reliabilitas kedua variabel. Untuk variabel komunikasi (X) angka reliabilitas mencapai 0,866 dan untuk variabel motivasi berprestasi (Y) angka reliabilitas mencapai 0,871. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua alat ukur tersebut cukup reliabel.